

Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Harga Jual terhadap Pendapatan Pedagang Ikan di Pasar Lama Mamuju

Lindawati¹, Abdul Halim², Syahril³

Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan harga jual terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengadopsi pendekatan analisis statistik untuk menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data numerik. Sampel penelitian, yakni sebanyak 94 Pedagang Ikan di Pasar Lama Kota Mamuju. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup metode survei dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel Modal dan Harga Jual secara signifikan memengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju. Variabel Jam Kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan. Jika dianalisis dari total pendapatan, data menunjukkan bahwa total pendapatan dari seluruh pedagang ikan di Pasar Lama mencapai Rp. 307.845.000.000 dengan melibatkan 95 responden. Rata-rata pendapatan per pedagang ikan di pasar lama sebesar Rp. 3.240.473.68. Angka-angka ini memberikan gambaran konkret tentang dampak ekonomi subsektor perikanan di Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci: *Modal, Jam Kerja, Harga Jual, Pendapatan Pedagang.*

Copyright (c) 2023 Lindawati

✉ Corresponding author : Lindawati

Email Address : syahrilhatta319@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi subsektor perikanan telah memberikan kontribusi terhadap perluasan perekonomian negara, terutama melalui penciptaan lapangan kerja, perolehan devisa, dan penyediaan protein untuk pangan. Agar perikanan nasional dapat berkembang, tujuan-tujuan berikut harus dipenuhi, seperti tujuan pendapatan devisa, peningkatan produksi perikanan sesuai dengan potensi berkelanjutan dan dukungan energi, lingkungan hidup, dan tujuan ikan sebagai sumber protein berkualitas tinggi (Nurcahyo, 2011:143).

Mayoritas masyarakat Kabupaten Mamuju bekerja sebagai pedagang ikan, dan industri ini sangat menjanjikan sebagai sarana penunjang kehidupan masyarakat. Namun, validitas premis ini memerlukan validasi ilmiah mengingat kurangnya pendidikan formal dan penggunaan teknik pengelolaan kontemporer oleh pedagang

ikan. Selain itu, pendapatan mereka mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kurangnya modal. Oleh karena itu, peningkatan permintaan pasar terhadap ikan tidak serta merta menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi para penjual ikan tersebut. Mengingat keterbatasan waktu, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh variabel-variabel seperti modal, harga ikan, dan jam kerja.

Rendahnya hasil penjualan dan harga jual ikan berdampak pada kuantitas pendapatan yang diterima pedagang sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Tingkat pendapatan pedagang akan mempengaruhi gaya hidup pedagang. Harga jual ikan merupakan faktor yang sangat penting. Pedagang tidak akan bisa meningkatkan pendapatannya tanpa dana untuk membeli ikan karena mereka tidak memiliki uang untuk dijual. Oleh karena itu, pedagang menjadi sangat bergantung pada harga jual ikan yang bergantung pada biaya tenaga kerja. Secara umum, hal ini meningkatkan pendapatan pedagang. Dukungan seperti permodalan, jam kerja, dan harga jual ikan tidak lepas dari minimnya penghasilan pedagang di Pasar Lama Kabupaten Mamuju. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi sehingga mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Lama Kabupaten Mamuju.

Menurut Munawir (2010:19), modal adalah harta perusahaan yang terdiri dari kekayaan yang dititipkan pada perusahaan. Kekayaan ini merupakan kegiatan perusahaan. Menurut Stiawan dan Asriani (2012:12), modal mengacu pada berbagai sumber daya, termasuk bahan mentah, mesin, kendaraan, bangunan manufaktur, dan aset lain yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Jenis-jenis modal yang digunakan untuk kegiatan berdagang, menurut Kasmir (2003:140), terdiri atas modal investasi dan modal kerja.

Jam kerja didefinisikan oleh Badudu dan Zein (1994:134) sebagai jumlah keseluruhan waktu usaha dalam perdagangan disebut alokasi waktu usaha. Sedangkan jam kerja diartikan sebagai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Efektivitas dan produktivitas kerja ditentukan oleh jumlah jam kerja seseorang. Indikator jam kerja, menurut Nurfiana (2018:54), terdiri atas waktu kerja, lama kerja, dan hari kerja selama satu minggu karena pedagang pasar bekerja setiap hari selama seminggu penuh; mereka tidak mengambil hari libur kecuali memang harus, dan mereka hanya mengambil hari libur jika benar-benar diperlukan.

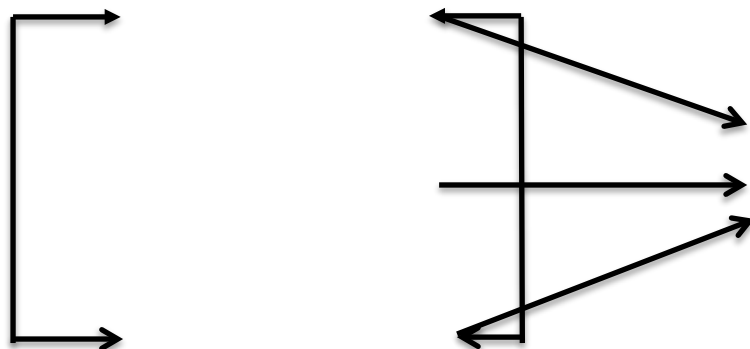
Pedagang menentukan harga jual sebagai upaya untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan untuk memaksimalkan manfaat perolehan pendapatan yang tinggi dan kemungkinan penurunan volume penjualan apabila harga jual yang dibayarkan kepada pelanggan terlalu tinggi. Menurut Mulyadi (2018:367), prosedur penetapan harga jual adalah "menyadari bahwa jika perusahaan ingin bertahan dan tumbuh, dan menghasilkan laba atas investasi pemegang saham yang layak."

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan harga jual terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1: Alur Kerangka Pemikiran

Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Harga Ikan Terhadap Pendapatan
Pedagang ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju

X1 = Modal



1. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengadopsi pendekatan analisis statistik untuk menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data numerik dengan maksud memahami dan menjelaskan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari 94 Pedagang Ikan di Pasar Lama Kota Mamuju, dan seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni sebanyak 94 Pedagang Ikan di Pasar Lama Kota Mamuju (Bungin, dalam Siregar, 2017:30). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup metode survei dan dokumentasi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan berbagai uji data statistik dengan tujuan mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tertentu terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Lama Mamuju. Beberapa uji statistik yang dilakukan meliputi analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik data, uji validitas untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian, uji reliabilitas untuk mengevaluasi konsistensi instrumen, dan analisis regresi linear berganda untuk menilai pengaruh bersama-sama dan parsial dari variabel modal, jam kerja, dan harga jual terhadap pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji t (Student Test) untuk menilai pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen, uji F (Fisher Test) untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama, serta koefisien korelasi dan determinasi untuk mengevaluasi kekuatan dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi pendapatan pedagang ikan. Berikut ini deskripsi uji data statistik penelitian :

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju, 2023.

No	Pernyataan	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} .	Keterangan
1	Pernyataan Y1	0,369	0,202	Valid
2	Pernyataan Y2	0,411	0,202	Valid

3	Pernyataan Y3	-0,132	0,202	Tidak Valid
4	Pernyataan Y4	0,404	0,202	Valid
5	Pernyataan Y5	0,280	0,202	Valid
6	Pernyataan X1.1	0,417	0,202	Valid
7	Pernyataan X1.2	0,163	0,202	Tidak Valid
8	Pernyataan X1.3	0,377	0,202	Valid
9	Pernyataan X1.4	0,243	0,202	Valid
10	Pernyataan X1.5	0,348	0,202	Valid
11	Pernyataan X2.1	0,406	0,202	Valid
12	Pernyataan X2.2	-0,031	0,202	Tidak Valid
13	Pernyataan X2.3	0,355	0,202	Valid
14	Pernyataan X2.4	-0,206	0,202	Tidak Valid
15	Pernyataan X2.5	0,495	0,202	Valid
16	Pernyataan X3.1	0,136	0,202	Tidak Valid
17	Pernyataan X3.2	-0,157	0,202	Tidak Valid
18	Pernyataan X3.3	0,261	0,202	Valid
19	Pernyataan X3.4	0,553	0,202	Valid
20	Pernyataan X3.5	0,404	0,202	Valid

Sumer : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2023

Tabel diatas Menunjukkan bahwa *product moment untuk degret of freedom* (df) = N - 3, dimana jumlah N (sampel) adalah 95 - 3 = 92, maka diperoleh nilai rtabel. Sebesar 0,202.

Adapun hasil uji validitas pada tabel 18 menunjukkan bahwa pernyataan Y1 angka rhitung sebesar 0,369 > angka rtabel sebesar 0,202, angka Y2 angka rhitung sebesar 0,411 > angka rtabel sebesar 0,202, angka Y3 angka rhitung sebesar -0,132 < angka rtabel sebesar 0,202, angka Y4 angka rhitung sebesar 0,404 > angka rtabel sebesar 0,202, angka Y5 angka rhitung sebesar 0,280 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X1.1 angka rhitung sebesar 0,417 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X1.2 angka rhitung sebesar 0,163 < angka rtabel sebesar 0,202, angka X1.3 angka rhitung sebesar 0,377 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X1.4 angka rhitung sebesar 0,243 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X1.5 angka rhitung sebesar 0,348 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X2.1 angka rhitung sebesar 0,406 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X2.2 angka rhitung sebesar -0,031 < angka rtabel sebesar 0,202, angka X2.3 angka rhitung sebesar 0,355 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X2.4 angka rhitung sebesar -0,206 < angka rtabel sebesar 0,202, angka X2.5 angka rhitung sebesar 0,495 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X3.1 angka rhitung sebesar 0,146 < angka rtabel sebesar 0,202, angka X3.2 angka rhitung sebesar -0,157 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X3.3 angka rhitung sebesar 0,261 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X3.4 angka rhitung sebesar 0,553 > angka rtabel sebesar 0,202, angka X3.5 angka rhitung sebesar 0,404 > angka rtabel sebesar 0,202.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, (Ghozali,2012)

Hasil Uji Reabilitas Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju, 2023.

Variabel	Cronbach's alpa	Angka	Keterangan
Pendapatan (Y)	0,995	0,60	Reliabel
Modal (X1)	0,729	0,60	Reliabel
Jam Kerja (X2)	0,656	0,60	Reliabel
Harga Jual (X3)	0,683	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpa* untuk variabel pendapatan pedagang ikan $0,995 > 0,60$ artinya ada terjadi reliabel terhadap pernyataan dalam variabel pendapatan pedagang ikan di pasar lama ,sedangkan untuk variabel X1 $0,729 > 0,60$ artinya ada terjadi reliabel terhadap pernyataan dalam variabel modal,sedangkan untuk X2 $0,656 > 0,60$ artinya ada terjadi reliabel terhadap pernyataan dalam variabel jam kerja, sedangkan untuk variabel X3 $0,683 > 0,60$ artinya ada terjadi reliabel terhadap pernyataan dalam variabel harga jual ikan.

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari angka F_{tabel} yaitu :

Rumus F_{tabel}

$$\begin{aligned} df1 &= N - K \\ &= 95 - 3 \\ &= 92 \end{aligned}$$

K = Jumlah semua variabel baik dependen maupun independen

N = Jumlah Responden

Jadi, angka F_{tabel} = 2,31.

Cara mencari angka T_{tabel}

Rumus T_{tabel}

$$\begin{aligned} &= N - K - 1 \\ &= 95 - 3 - 1 \\ &= 91 \end{aligned}$$

K = Jumlah variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

Jadi, angka T_{tabel} = 1,66

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Usaha untuk memaksimalkan pendapatan pedagang ikan di pasar lama yaitu dengan melihat Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yang diteliti di pasar lama Kabupaten Mamuju antara lain : Modal (X_1), Jam Kerja (X_2), Harga Jual (X_3). faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dimana variabel tidak bebas (Y) adalah pendapatan pedagang ikan di pasar lama dan variabel bebas (X) adalah modal, jam kerja dan harga jual.

a) Uji t (Student Test)

Hasil Uji Parsial (Uji t) pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju, 2023

Variabel	Koefisien regresi	Std eror	t hitung	Sig.
----------	-------------------	----------	----------	------

(Constant)	-1.777	7.585	-0.234	0.815
X1. Modal	0.546	0.082	6.668**	0.000
X2. Jam Kerja	0.757	1.205	0.628*	0.531
X3. Harga Jual	0.517	0.401	1.752**	0.010

$t_{\text{tabel}} = 1,66 = \text{taraf kesalahan } (\alpha) 5\%$

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2023

Keterangan

*) Berpengaruh tidak nyata

**) Berpengaruh nyata

Berdasarkan data diatas maka diperoleh persamaan regresi dari hasil penelitian yang telah di lakukan, sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = -1.777 + 0.546 + 0.757 + 0.517$$

Pengaruh kurangnya pendapatan pedagang ikan dipasar lama Kabupaten Mamuju adalah sebagai berikut :

1) Modal (X1)

Variabel Modal (X_1) dari hasil analisis data diperoleh $T_{\text{hitung}} = 6.668 > T_{\text{tabel}} = 1,66$ pada taraf kesalahan (α) = 5% atau 0,05% dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya secara *parsial* sehingga H_0 ditolak H_1 diterima atau variabel modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0,546 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan modal sebesar 1 % dapat menaikkan hasil penjualan sebesar 0,546 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Modal merupakan salah satu sumber daya utama dalam meningkatkan pendapatan dikarenakan banyaknya hasil penjualan akan mempengaruhi pendapatan dalam usaha.

2) Jam Kerja (X2)

Variabel Jam Kerja (X_2) dari hasil analisis data diperoleh $T_{\text{hitung}} = 0.628 < T_{\text{tabel}} = 1,66$ pada taraf kesalahan (α) = 5% atau 0,05% yang artinya secara *parsial* sehingga H_0 diterima H_1 ditolak atau variabel jam kerja berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0.757 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan jam kerja sebesar 1 % tidak dapat menaikkan pendapatan sebesar 0.757 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

3) Harga Jual (X3)

Variabel harga jual (X_3) dari hasil analisis data diperoleh $T_{\text{hitung}} = 1.752 < T_{\text{tabel}} = 1,66$ pada taraf kesalahan (α) = 5% atau 0,05% dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,010 yang artinya secara *parsial* sehingga H_0 ditolak H_1 diterima atau variabel harga jual berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju. Koefisien regresi 0.517 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan harga jual sebesar 1% dapat menaikkan pendapatan pedagang ikan sebesar 0.517 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

b) Uji F (Fisher Test)

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju, 2023.

Sumber	Jumlah Kuadrat	Drajat Bebas (df)	Kuadrat Tengah	F _{hitung}	Sig.
Regression	6.827	3	2.276	16.336	0.000 ^b
Residual	12.676	91	0.139		
Total	19.503	94			

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2023

Tabel 20 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 16.336 > F_{tabel} = 2,31$ pada $\alpha = 5\%$ atau $0,05\%$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga variabel bebas (X_1), Modal, (X_2) Jam Kerja (X_3), Harga Jual secara bersama – sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju.

c) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R^2) Model Summary Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju, 2023.

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std.Error Of the Estimate
1	0.592 ^a	0.350	0.329		0.37322

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 23, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar $0,592$, yang artinya positif yang kuat antara variabel (x) modal, jam kerja, harga jual dan variabel (Y) pendapatan pedagang ikan .sedangkan Koefisien Determinasi R Square sebesar 0.350 yang menunjukkan variabel modal, jam kerja, dan harga jual mampu menerangkan variabel pendapatan pedagang ikan dan angka Adjusted R Square sebesar 0.329 atau $32,9\%$ menunjukkan masih terdapat variabel lainnya yang memiliki potensi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar lama Kabupaten Mamuju, sedangkan sisanya $67,1\%$ dpengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel Modal dan Harga Jual secara signifikan memengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju. Meskipun demikian, variabel Jam Kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan. Hasil ini menyoroti pentingnya strategi dalam penjualan dan optimalisasi modal untuk meningkatkan pendapatan para pedagang ikan. Jika dianalisis dari total pendapatan, data menunjukkan bahwa total pendapatan dari seluruh pedagang ikan di Pasar Lama mencapai Rp. 307.845.000.000 dengan melibatkan 95 responden. Rata-rata pendapatan per pedagang ikan di pasar lama sebesar Rp. 3.240.473.68. Angka-angka ini memberikan gambaran konkret tentang dampak ekonomi subsektor perikanan di Kabupaten Mamuju.

Keterbatasan signifikansi Jam Kerja sebagai faktor pengaruh pada pendapatan pedagang ikan menunjukkan bahwa aspek waktu kerja tidak menjadi penentu utama

dalam peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi jam kerja dan implikasinya terhadap pendapatan pedagang ikan. Peran pemerintah sangat penting dalam pembinaan terhadap pedagang ikan seperti strategi penjualan dan keberlanjutan lingkungan serta ekosistem perlu ditingkatkan. Program bantuan, seperti bantuan modal usaha, pengadaan tempat strategis, dan dukungan lainnya, perlu diperkuat untuk memberikan dorongan positif pada para pedagang ikan.

Penelitian ini memberikan panduan lebih lanjut bagi para pelaku usaha, pemerintah, dan pihak terkait untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan pedagang ikan di Pasar Lama Kabupaten Mamuju, serta memperkuat kontribusi subsektor perikanan terhadap perekonomian daerah.

Referensi :

- Lamia, Karof Alfentino. (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4.
- Utami, Nakya P. U.(2021). Aalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Lalang Kabupaten Batubatu. Diss. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Pusung, M. D., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 22(2).
- Indara, S. R., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 91-97.
- Dahar, D. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Agropolitan*, 3(3), 9-21.
- Syahma, A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar (di bawah bimbingan Abd Rahim dan Andi Samsir) (Doctoral dissertation, FBS).
- Wijaya, W. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi dan Minak Beternak Sapi (Studi Kasus: Desa Tunggal 45, Kecamatan Pulau Rakyat, kabupaten Asahan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Cahyandi, K. (2021). Penguatan Ekonomi Masyarakat Nelayan dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup melalui Pendekatan Deverifikasi Produk Hasil Tangkap Ikan di Kabupaten Cilacap. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(3), 87-92).
- Imron, M.(2023). Kemiskinan dalam Masyarakat Nelayan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 63-82.
- Satria, A. (2009). Ekologi politik nelayan. *Lkis Pelangi Aksara*.
- Rantau K. (2018). Pengaruh Umur, Jam Kerja, Jumlah Tanggungan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Desa Subamia Kecamatan Tabanan. Tabanan: Universitas Udayana. Jhingan.M.L, (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

Mankiw, Gregory, N. (2003). Pengantar Ekonomi. Jilid 1. Ed. 3. Jakarta: Erlangga

Dahen, Lovelly Dwindi. "Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Payang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang." *Journal of economic and economic education* 5.1 (2016): 47-57.